

**ANALISIS DAMPAK PENAMBANGAN PASIR TERHADAP
KESEJAHTERAAN EKONOMI LOKAL DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
DI DESA SINONOAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi
(SE) Pada Program Studi Ekonomi Syari'ah*

Disusun Oleh
Sandi Pratama
NIM: 21080064

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**ANALISIS DAMPAK PENAMBANGAN PASIR TERHADAP
KESEJAHTERAAN EKONOMI LOKAL DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
DI DESA SINONOAN**



SKRIPSI

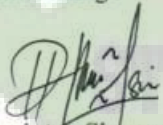
Sebagai syarat untuk penulisan skripsi pada Program studi
Ekonomi Syariah

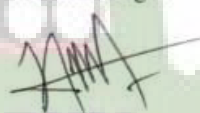
Disusun Oleh
Sandi Pratama
NIM: 21080064

Pembimbing I

Pembimbing II

Pembimbing I


Nurintan Siregar, M.E
NIP. 198610212019032008


Jureid, M.E.I
NIP. 198806242019031010

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandi Pratama
Tempat/ Tgl lahir : Palembang/15 Februari 2002
NIM : 21080064
Semester/ T.A : IX (Sembilan)/ 2025
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Lumban Dolok

Menyatakan dengan ~~sebenarnya~~ bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Dampak Penambangan pasir Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Kampung Sinonoan**” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, September 2025

Yang membuat pernyataan



Sandi Pratama

NIM. 21080064

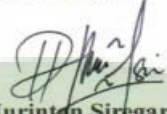
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Sandi Pratama, NIM 21080064 dengan judul “ Analisis Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Desa Sinonoan” memandang bahwa skripsi yang bersangkutan diatas telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah.


Demikian persyaratan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, 8 Oktober 2025

Pembimbing I


Nurintan Siregar, M.E
NIP. 198610212019032008

Pembimbing II


Jureid, M.E.I
NIP. 198806242019031010

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul " Analisis Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Desa Sinonoan", Sandi Pratama, NIM. 21080064 Program Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 8 Oktober 2025.

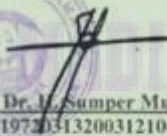
Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama / NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Bapak Paisal Rahmat, M.E NIP. 199210022020121006	Ketua / Merangkap Penguji I		15/10/2025
2	Edi Marjan Nasution, M.E NIP. 198408072019031004	Sekretaris / Penguji II		10/10/2025
3	Jureid, M.E.I NIP. 198806242019031010	Penguji III		13/10/2025
4	Nurintan Siregar, M.E NIP. 198610212019032008	Penguji IV		15/10/2025

Mandailing Natal, 8 Oktober 2025

Mengesahkan

Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Sandi Pratama (NIM: 21080064). “Analisis Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Desa Sinonoan.”

Penambangan pasir merupakan aktivitas ekonomi yang banyak dilakukan masyarakat pedesaan karena memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja, namun juga menimbulkan dampak negatif berupa kerusakan lingkungan, erosi, pencemaran air, serta ketidakadilan distribusi pendapatan. Permasalahan ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana aktivitas penambangan pasir benar-benar meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal dan bagaimana kesesuaiannya dengan prinsip ekonomi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik penambangan pasir di Desa Sinonoan, menilai dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, serta mengkaji kesesuaian praktik tersebut dalam perspektif syariah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, di mana data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Responden dipilih dengan purposive sampling sebanyak 15 orang, wawancara mendalam yang terdiri dari penambang, pemilik lahan, dan masyarakat terdampak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambangan pasir memberi dampak positif berupa peningkatan pendapatan rata-rata Rp3.500.000–Rp4.000.000 per bulan, terbukanya lapangan kerja baru, serta meningkatnya perputaran ekonomi lokal. Namun, terdapat pula dampak negatif berupa kerusakan lingkungan sungai, hilangnya vegetasi, dan ketidakadilan distribusi manfaat yang lebih banyak dinikmati pemilik modal. Dalam perspektif ekonomi syariah, praktik ini belum sepenuhnya mencerminkan prinsip *maslahah* (kemaslahatan), *‘adl* (keadilan), dan *istidāmah* (keberlanjutan). Implikasi penelitian menekankan pentingnya tata kelola penambangan yang adil, partisipatif, dan berkelanjutan dengan melibatkan pemerintah desa, pelaku tambang, dan masyarakat agar manfaat ekonomi dapat dirasakan merata tanpa mengorbankan kelestarian lingkungan.

Kata kunci: *Dampak Penambangan, Penambangan Pasir, Kesejahteraan, Ekonomi Lokal, Ekonomi Syariah.*

ABSTRACT

Sandi Pratama (Student ID No: 21080064). “Analysis of the Impact of Sand Mining on Local Economic Welfare from the Perspective of Islamic Economics in Sinonoan Village.”

Sand mining is an economic activity widely practiced by rural communities as it significantly contributes to increased income and job creation, but it also brings negative impacts such as environmental degradation, erosion, water pollution, and unequal income distribution. This raises questions about the extent to which sand mining activities truly improve the economic welfare of local communities and how they align with the principles of Islamic economics. This study aims to analyze sand mining practices in Sinonoan Village, assess their impacts on community welfare, and examine their compliance with sharia principles. The research employed a qualitative case study approach, with data collected through in-depth interviews, participatory observations, and document analysis. Respondents were selected using purposive sampling, involving 15 key informants consisting of miners, landowners, and affected community members. The findings indicate that sand mining provides positive impacts such as an average monthly income increase of IDR 3,500,000–4,000,000, the creation of new employment opportunities, and the stimulation of local economic activity. However, negative impacts were also found, including river ecosystem damage, vegetation loss, and unequal distribution of benefits that favor capital owners. From the perspective of Islamic economics, these practices have not fully reflected the principles of *maslahah* (public benefit), *‘adl* (justice), and *istidāmah* (sustainability). The study highlights the importance of fair, participatory, and sustainable sand mining governance involving village authorities, miners, and the community to ensure that economic benefits are distributed equitably without sacrificing environmental sustainability.

Keywords: *Impact of Mining, Sand Mining, Welfare, Local Economy, Islamic Economics.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, Shalawat bertangkai salam ke arwah junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Dampak Penambangan Pasir Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Lokal Dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Desa Sinonoan.”** guna untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program studi Ekonomi Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Dengan Kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang berarti dalam proses ini:

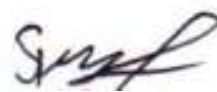
1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang dengan ketulusan hati dan kebijaksanaan selalu memberi arahan serta motivasi. Nasihat dan teladan beliau ibarat cahaya yang menuntun langkah penulis, sehingga perjalanan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Sekaligus dosen Penguji I Penulis yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah memberikan bimbingan serta arahan berharga kepada penulis. Dukungan beliau menjadi motivasi penting yang menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nurintan Siregar, M.E selaku pembimbing I skripsi yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan yang sangat berarti. Beliau telah meluangkan banyak waktu, tenaga, dan perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Jureid, M.E.I selaku pembimbing II Skripsi yang dengan penuh ketulusan telah memberikan bimbingan, saran, dan arahan yang berharga. Kesabaran serta perhatian beliau menjadi dorongan besar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Bapak Edi Marjan Nasution, M.E selaku Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, serta masukan yang sangat membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Nasehat dan ilmu yang beliau berikan menjadi tambahan wawasan yang berharga bagi penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staff akademika STAIN Mandailing Naal yang telah banyak membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan skripsi ini.
9. Teristimewa buat kedua orangtua ku (Bapak Syofyan Daulay dan Ibu Yang telah melahirkan ku Almh Sumarni, dan ibu yang telah mendidik ku hingga hari ini Ti Aminah, saudara dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat.
10. Untuk teman-teman seperjuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal khususnya Ekonomi Syariah C Angkatan 2021 yang saling mendukung dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak lain yang telah membantu menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena adanya keterbatasan, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca.

Panyabungan, 15 Oktober 2025

Penulis,



Sandi Pratama
NIM. 21080064

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	7
D. Penjelasan Istilah.....	7
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Penambangan Pasir dan Dampaknya terhadap Ekonomi Lokal	11
1. Pengertian Penambangan Pasir	11
2. Karakteristik Penambangan Tradisional oleh Masyarakat.....	12
3. Dampak Ekonomi Penambangan terhadap Masyarakat Lokal	14
4. Peningkatan pendapatan masyarakat.....	16
5. Dampak Sosial dan Lingkungan dari Penambangan.....	17
B. Kesejahteraan Ekonomi dalam Perspektif Konvensional dan Syariah	19
1. Pengertian Kesejahteraan Ekonomi (Konvensional).....	19
2. Pengertian Ekonomi menurut Ekonomi Syariah.....	20
3. Pengertian Falah dalam Ekonomi Islam.....	21
4. Indikator Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam	22
C. Prinsip Ekonomi Syariah dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam.....	24
1. Konsep Khalifah fil Ardh (Tanggung Jawab atas Alam)	24
2. Masalah dan Dlarar dalam Eksploitasi Sumber Daya.....	26

3. Prinsip Keadilan dan Keseimbangan Ekonomi.....	27
4. Etika Ekonomi Syariah dalam Pengelolaan Lingkungan.....	29
D. Penelitian Yang Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Keabsahan Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	43
1. Temuan Umum	43
2. Temuan Khusus	48
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu Yang Relevan	31
Tabel 4.1 Batas Wilayah Desa Sinonoan	43
Tabel 4.2 Mata Pencarian Masyarakat Desa Sinonoan	44
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2023	45
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok usia Tahun 2023	45
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan	46
Tabel 4.6 Ekonomi Pendapatan Masyarakat Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Sinonoan	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penambangan pasir adalah kegiatan pengambilan bahan mineral yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan industri konstruksi, pemeliharaan infrastruktur, serta berbagai kepentingan lainnya. Pasir berfungsi sebagai bahan dasar utama dalam pembuatan beton, aspal, dan material bangunan lainnya. Berdasarkan Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, sektor konstruksi di Indonesia menyumbang sekitar 10% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), di mana pasir menjadi salah satu elemen penting dalam sektor ini (BPS, 2022). Kegiatan penambangan pasir dapat dilakukan di berbagai tempat, baik di daratan maupun di perairan.

Kegiatan penambangan pasir, baik yang sah maupun yang tidak sah, tersebar di berbagai daerah di Indonesia, terutama di kawasan yang memiliki aliran sungai besar dan sumber daya pasir yang melimpah seperti di Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Pertumbuhan sektor ini tidak terlepas dari banyaknya proyek pembangunan yang didorong oleh pemerintah melalui program-program strategis nasional, seperti pembangunan jalan tol, bendungan, kawasan industri, hingga perumahan untuk masyarakat. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan permintaan akan bahan material seperti pasir, batu, dan kerikil (Putra & Siregar, 2021).

Secara ekonomi, sektor industri penambangan pasir memiliki peran dalam menyerap tenaga kerja lokal, meningkatkan sirkulasi ekonomi di daerah, serta membuka peluang usaha di bidang logistik, transportasi, dan konstruksi skala kecil hingga menengah. Di beberapa wilayah, aktivitas penambangan pasir menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat yang sebelumnya bergantung pada pertanian atau kegiatan subsisten lainnya (Suyanto, 2020). Namun, kegiatan ini juga berisiko terhadap praktik eksploitasi sumber daya yang tidak berkelanjutan jika tidak diimbangi dengan regulasi yang ketat serta pengawasan yang memadai.

Dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas penambangan pasir telah menjadi pembahasan penting di tingkat nasional, terutama terkait dengan

degradasi lahan, erosi, sedimentasi di sungai, serta kerusakan habitat ekosistem perairan. Ketidakseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan upaya pelestarian lingkungan menjadi tantangan tersendiri dalam pengelolaan sumber daya ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengevaluasi aktivitas penambangan tidak hanya dari perspektif ekonomi, tetapi juga dari aspek sosial dan ekologis, agar dapat merumuskan kebijakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (Marfai & Hizbaron, 2011).

Di Desa Sinonoan, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, kegiatan ekstraksi pasir telah dilakukan selama 10 tahun dan telah menjadi salah satu sumber pendapatan utama bagi sebagian masyarakat. Aktivitas ini tidak hanya melibatkan penambang secara langsung, tetapi juga menciptakan peluang kerja di sektor-sektor pendukung lainnya, seperti transportasi, penyaringan, dan distribusi material pasir. Dengan meningkatnya permintaan akan pasir untuk keperluan pembangunan, banyak penduduk yang beralih dari pekerjaan tradisional seperti bertani atau berdagang kecil-kecilan menuju sektor ini.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Sinonoan, Hendri Hayadi (wawancara pribadi, 10 Mei 2025), Secara ekonomi, kegiatan penambangan pasir membawa dampak positif, antara lain peningkatan pendapatan masyarakat, terbukanya lapangan kerja baru, dan meningkatnya perputaran ekonomi lokal. Di Desa Sinonoan, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, aktivitas penambangan pasir menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian masyarakat. Rata-rata pendapatan penambang mencapai Rp3.500.000–Rp4.000.000 per bulan, lebih tinggi dibandingkan sektor pertanian yang bersifat musiman. Aktivitas ini juga menciptakan efek pengganda (*multiplier effect*) pada sektor transportasi, perdagangan kecil, dan jasa pendukung lainnya.

Namun, di balik manfaat ekonomi tersebut, kegiatan penambangan pasir juga menimbulkan dampak negatif yang cukup serius. Dampak tersebut meliputi kerusakan lingkungan sungai, erosi, sedimentasi, hilangnya vegetasi di sepanjang bantaran sungai, hingga menurunnya kualitas air. Dari sisi sosial, muncul ketimpangan ekonomi antara pemilik angkutan truck dan pekerja tambang, serta konflik kepentingan antarwarga akibat ketidakmerataan distribusi hasil tambang.

Ketergantungan masyarakat pada sektor tambang juga menimbulkan kerentanan ekonomi ketika aktivitas tambang berkurang atau dihentikan. (Prasetyo et al, 2021).

Secara makro, indikator kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari pendapatan, tetapi juga mencakup tingkat pengangguran, akses pendidikan, layanan kesehatan, dan kualitas infrastruktur (Todaro & Smith, 2012). Dalam konteks ini, dampak penambangan pasir terhadap kesejahteraan harus dievaluasi secara menyeluruh dengan menggunakan indikator-indikator tersebut. Misalnya, apakah hasil ekonomi dari aktivitas tambang benar-benar dimanfaatkan untuk meningkatkan sarana pendidikan atau memperluas akses layanan kesehatan.

Dalam pandangan ekonomi syariah, setiap kegiatan ekonomi harus mencerminkan nilai-nilai fundamental Islam seperti keadilan (*‘adl*), kemaslahatan (*maslahah*), dan keberlanjutan (*istidamah*) (Chapra, 2000). Nilai-nilai ini menjadi prinsip utama dalam pengelolaan sumber daya alam, termasuk pasir, yang tidak hanya dilihat sebagai komoditas ekonomi, tetapi juga sebagai amanah (*trust*) dari Allah SWT yang harus dijaga dan dimanfaatkan dengan penuh tanggung jawab.

Konsep *hifz al-bi’ah* (perlindungan lingkungan) adalah elemen penting dalam Maqāsid al-Sharī‘ah (tujuan-tujuan syariat), yang mengharuskan agar kegiatan ekonomi tidak merusak keseimbangan alam. Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh penambangan yang tidak teratur dapat dianggap sebagai tindakan yang bertentangan dengan prinsip *lā ḍarar wa lā ḍirār* (tidak boleh menyebabkan bahaya atau membahayakan orang lain), seperti yang dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW.

Allah SWT berfirman dalam QS. Ar-Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).” (QS. Ar-Rūm: 41)

Ayat ini menjadi dasar penting bahwa eksploitasi alam secara berlebihan akan menimbulkan kerusakan yang tidak hanya berdampak pada generasi saat ini, tetapi juga pada generasi mendatang. Oleh karena itu, penambangan pasir harus dilakukan dengan pendekatan berkelanjutan, memperhatikan daya dukung lingkungan serta kelangsungan ekosistem.

Dalam konteks distribusi manfaat, prinsip *i'adah al-qismah* atau pemerataan hasil ekonomi sangat ditekankan dalam ekonomi Islam. Islam menolak adanya penumpukan kekayaan pada sekelompok kecil orang tertentu, seperti yang tercantum dalam QS. Al-Hasyr ayat 7:

كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ

Artinya: "Agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu." (QS. Al-Hasyr: 7)

Dengan demikian, kegiatan penambangan pasir yang hanya menguntungkan para pemilik modal tanpa memberikan dampak yang berarti bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam. Model distribusi yang adil tidak hanya mencakup pembagian keuntungan ekonomi, tetapi juga mencakup pemberdayaan masyarakat, keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, serta pengalokasian dana sosial seperti zakat, infak, dan sedekah yang berasal dari hasil tambang.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dalam perspektif Islam, pelaku industri pertambangan seharusnya tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan kemaslahatan masyarakat. Hal ini dapat diwujudkan dengan mendukung sektor pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan. Dalam ajaran Islam, setiap aktivitas ekonomi idealnya memberikan manfaat (*maslahah*) dan menghindari kerusakan (*mafsadah*), sehingga kegiatan pertambangan perlu dijalankan secara adil dan berkelanjutan untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan.

Dalam studi sebelumnya yang diuraikan dalam buku Penambangan Pasir Laut oleh (Tonsuk, 2019), dinyatakan bahwa "pasir laut dapat dikategorikan sebagai

komoditas tambang dengan nilai ekonomi yang signifikan". Pernyataan ini mengindikasikan bahwa pasir laut bukan hanya dipandang sebagai sumber daya

alam biasa, melainkan memiliki nilai ekonomi yang strategis, terutama dalam konteks kebutuhan reklamasi dan pengembangan infrastruktur di wilayah per airan.

Sejalan dengan hal tersebut, dalam karya (Syahza, 2017), yang berjudul *Ekonomi Sumberdaya Manusia dan Alam*, menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya alam (SDA) secara berkelanjutan. Dalam konteks studi ini, penambangan pasir sebagai salah satu bentuk pemanfaatan SDA harus mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap ekonomi lokal serta kelestarian lingkungan.

Selain memberikan dampak langsung pada ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan, kegiatan penambangan pasir juga harus dianalisis dari segi distribusi manfaatnya yang dapat menciptakan kesejahteraan yang adil. Banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberadaan industri pertambangan di wilayah pedesaan tidak selalu menjamin pemerataan ekonomi, terutama jika tidak disertai dengan kebijakan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat.

Lebih jauh, penelitian yang dilakukan oleh (Marlina, 2021), dalam skripsinya berjudul *“Analisis Dampak Pertambangan Pasir terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Tambang Pasir Sungai Semaka di Desa Kanoman Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus)”* mengemukakan:

bahwa kegiatan penambangan pasir memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan membuka lapangan kerja bagi warga setempat. Namun, penelitian ini juga menegaskan adanya dampak negatif berupa kerusakan lingkungan akibat aktivitas penambangan. Dengan demikian, Marlina menyimpulkan bahwa penambangan pasir dapat membawa masalah (kemanfaatan) bagi masyarakat jika dikelola sesuai prinsip ekonomi Islam, yaitu seimbang antara keuntungan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Kegiatan penambangan pasir di daerah pedesaan Sinonoan memberikan kontribusi ekonomi yang cukup berarti melalui peningkatan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja bagi warga setempat. Namun, keuntungan ini sering kali

tidak tersebar merata dan lebih banyak dinikmati oleh segelintir pihak, sementara sebagian masyarakat lainnya masih berada dalam kondisi ekonomi yang lemah. Ketergantungan pada sektor ini juga menimbulkan risiko jangka panjang jika aktivitas penambangan mengalami penurunan atau dihentikan. Di samping itu, dampak negatif seperti kerusakan lingkungan, perubahan struktur sosial, dan potensi konflik sumber daya sering kali muncul akibat pengelolaan yang tidak adil dan tidak berkelanjutan. Dalam perspektif ekonomi syariah, pemanfaatan sumber daya alam seharusnya mengutamakan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan keberlanjutan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis sejauh mana kegiatan penambangan pasir dapat mendorong kesejahteraan masyarakat secara komprehensif, adil, dan berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Dengan melihat permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kajian yang mengenai dampak penambangan pasir terhadap kesejahteraan Ekonomi lokal dalam perspektif Ekonomi Syariah di Desa Sinonoan Kec Siabu Kab Mandailing Natal. dari sudut pandang Ekonomi Syariah dengan mengangkat judul: **“ANALISIS DAMPAK PENAMBANGAN PASIR TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI LOKAL DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DI DESA SINONOAN”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik penambangan pasir yang dilakukan oleh masyarakat lokal di Desa Sinonoan?
2. Bagaimana dampak penambangan pasir terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal di Desa Sinonoan?
3. Bagaimana praktik dan dampak penambangan pasir terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal dalam perspektif ekonomi syariah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui praktik penambangan pasir yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Sinonoan.

- b. Untuk menganalisis dampak penambangan pasir terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana praktik dan dampak penambangan pasir terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal dalam perspektif ekonomi syariah.
2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan praktik penambangan pasir yang dilakukan oleh masyarakat lokal di Desa Sinonoan.
- b. Menganalisis dampak kegiatan penambangan pasir terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal.
- c. Untuk memberikan pemahaman tentang dampak penambangan pasir terhadap kesejahteraan masyarakat lokal menurut ekonomi syariah.

D. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah pada penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan. Maka peneliti mendeskripsikan penjelasan istilah dari masing-masing kata kunci pada judul penelitian ini:

1. Penambangan Pasir

Penambangan pasir adalah proses pengambilan pasir dari lokasi tertentu, baik itu dari daratan maupun perairan, dengan tujuan untuk digunakan sebagai bahan baku dalam berbagai industri, seperti konstruksi dan pembuatan bata. Aktivitas ini seringkali dilakukan oleh individu atau kelompok lokal yang mencari sumber pendapatan.

2. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi merujuk pada tingkat kemakmuran dan kualitas hidup individu atau masyarakat yang diukur melalui berbagai indikator, termasuk pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan dasar lainnya. Dalam konteks penelitian ini, kesejahteraan ekonomi diukur dari dampak penambangan pasir yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

3. Ekonomi Lokal

Ekonomi lokal adalah sistem ekonomi yang terjadi dalam suatu komunitas atau daerah tertentu. Ini mencakup interaksi antara individu, bisnis, dan institusi yang beroperasi dalam wilayah tersebut. Penambangan pasir berkontribusi dalam pengembangan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan bagi penduduk lokal.

4. Dampak Sosial dan Ekonomi

Konsekuensi positif atau negatif dari aktivitas penambangan pasir terhadap struktur sosial, keseimbangan lingkungan, serta tingkat pendapatan masyarakat setempat.

5. Ekonomi Syariah

Sistem ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, seperti keadilan (*'adl*), kemaslahatan (*maslahah*), dan keberlanjutan (*istidamah*). Dalam konteks ini, ekonomi syariah menjadi dasar untuk menilai dampak penambangan terhadap kesejahteraan masyarakat.

6. Regulasi Penambangan

Regulasi penambangan merujuk pada hukum, peraturan, dan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah terkait dengan praktik penambangan. Regulasi ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat serta memastikan praktik penambangan yang berkelanjutan.

7. Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan

Pendidikan dan kesadaran lingkungan adalah proses di mana individu dan masyarakat diberikan informasi dan pemahaman mengenai isu-isu lingkungan, termasuk dampak aktivitas manusia terhadap ekosistem. Meningkatkan kesadaran lingkungan yang dapat membantu masyarakat membuat keputusan yang lebih baik dalam praktik penambangan.

8. Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat

Kolaborasi pemerintah dan masyarakat adalah kerja sama antara pihak pemerintah dan masyarakat lokal dalam mengambil keputusan dan kegiatan yang berdampak pada kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, kolaborasi

sangat penting untuk merumuskan kebijakan terkait penambangan yang mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan.

9. Praktik Penambangan Berkelanjutan

Praktik penambangan berkelanjutan adalah metode penambangan yang dilakukan dengan memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, guna memastikan bahwa sumber daya alam dapat digunakan secara efisien tanpa mengorbankan ekosistem dan kesejahteraan masyarakat di masa depan.

10. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Lembaga swadaya masyarakat (LSM) adalah organisasi non-pemerintah yang berfungsi untuk memperjuangkan kepentingan masyarakat, memberikan pendidikan, serta berperan aktif dalam isu-isu sosial dan lingkungan. LSM dapat berkontribusi dalam memberikan pelatihan dan informasi terkait praktik penambangan yang berkelanjutan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan adalah susunan atau struktur yang digunakan dalam menyusun suatu karya tulis agar sistematis, jelas, dan mudah dipahami. Sistematika penulisan dalam penelitian adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang permasalahan yang menjelaskan motivasi di balik dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik dari segi teori maupun praktik. Di samping itu, bab ini juga mencakup penjelasan istilah yang digunakan untuk menghindari kesalahpahaman serta sistematika pembahasan yang berfungsi sebagai panduan dalam struktur penulisan secara keseluruhan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab II adalah kajian teori yang berisikan referensi serta kajian teori yang menjadi pedoman dalam penyusunan skripsi ini yaitu teori tentang Penambangan Pasir dan dampaknya terhadap ekonomi lokal, Kesejahteraan ekonomi dalam Perspektif konvensional dan Syariah, Prinsip ekonomi Syariah dalam pengelolaan sumber daya alam, dan penelitian relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

